



## PEMBERDAYAAN DAN PENGUATAN PENGEMBANGAN USAHA BUMDES MELALUI SISTEM *DIGITAL MARKETING* KABUPATEN PANGKEP DAN KEPULAUAN

Wagiman S<sup>1</sup>, St. Hatidja<sup>2</sup>, Syarifuddin<sup>3</sup>, Lina Mariana<sup>4</sup>

1. Manajemen, STIE AMKOP Makassar, Makassar, Indonesia - [wagiman.gw@gmail.com](mailto:wagiman.gw@gmail.com)
2. Manajemen, STIE Amkop Makassar, Makassar, Indonesia - [sthatidja68@gmail.com](mailto:sthatidja68@gmail.com)
3. Manajemen, STIE Amkop Makassar, Makassar, Indonesia - [syarifuddin.se.msi@gmail.com](mailto:syarifuddin.se.msi@gmail.com)
4. Administrasi Pemerintahan, Politeknik LP3I Makassar, Indonesia - [linamariana5390@gmail.com](mailto:linamariana5390@gmail.com)

### Informasi Artikel

#### Sejarah Artikel

Diterima Mei 2021

Disetujui Juni 2021

Dipublikasi Juli 2021

### Abstrak

Era terbentuknya Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUM Desa, adalah Badan Hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan serta menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa, membantu penyelenggaraan Pemerintahan. Tujuan Bumdes bersama memiliki tujuan melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui system digitalisasi usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian, dan potensi Desa, serta melakukan kegiatan nelayan dan pelayanan desa pada umumnya melalui persediaan sarana perikanan serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat Desa, dan mengelola unit Desa, Manfaat Pemberdayaan dan Pengembangan digital marketing BUMDes. Metode Pengabdian ini menggunakan Metode dokumentasi dan media sebagai sarana yang dilakukan dilapangan dan merupakan juga sebagai metode kualitatif adalah bagaimana pengabdian masyarakat yang digunakan untuk dapat bermanfaat pada masyarakat desa dengan kondisi sesuai objek dan subjek alamiah,. Hasil dan Pembahasan Pemberdayaan dan Pengembangan usaha bumdes juga bertujuan untuk memperluas strategi pembinaan masyarakat desa. Pemberdayaan dan Pengembangan usaha desa juga dilakukan melalui hasil pengembangan sumber daya manusia dan pengembangan unit usaha yang berada dikabupaten pangkep dan kepulauan dengan pengembangan system digital marketing sebagai jaringan pemasaran, Melakukan sosialisasi bersama bupati pangkep dan kepulauan terkait pengembangan usaha dan kewirausahaan sesuai kebutuhan dan pertumbuhan usaha desa, Fasilitas dan dukungan penyediaan sumber daya untuk mewujudkan industrialisasi desa melalui BUMDesa bersama, Upaya dalam peningkatan kualitas manajemen dan penguatan organisasi dan versifikasi bisnis usaha sebagai unit Usaha melalui program pemberdayaan atau kegiatan lain dalam rangka penguatan pengelolaan usaha dan unit usaha desa, kerja sama atau kemitraan dengan nelayan diantaranya,1) Memfasilitasi dan penguatan kerja sama antar BUMDes,2) fasilitasi dan penguatan kerja sama dengan dunia usaha.

**Kata kunci :** Pemberdayaan, Pengembangan, BumDes

---

**Alamat Koresponden:**  
STIE AMKOP Makassar, Makassar, Indonesia  
Email: [sthatidja68@gmail.com](mailto:sthatidja68@gmail.com)

## **Abstract**

The era of the formation of Village-Owned Enterprises, hereinafter referred to as BUMDesa, is a Legal Entity established by villages and / or with villages to manage businesses, utilize assets, develop investment and productivity, provide services and provide other types of businesses for the greater welfare of the village community, assisting the implementation of government. The purpose of bumdes together has the aim of carrying out economic business activities through a business digitization system, as well as developing investment and economic productivity, and the potential of the village, as well as carrying out fishing activities and village services in general through the supply of fishery facilities and meeting the general needs of the village community, and managing village units, empowerment benefits and digital marketing development of BUMDes. This service method uses documentation and media methods as a means of being carried out in the field and is also a qualitative method is how community service is used to be useful to village communities with conditions according to natural objects and subjects, . The results and discussion of empowerment and business development of bumdes also aim to expand the strategy of developing rural communities. Empowerment and development of village businesses is also carried out through the results of human resource development and development of business units located in pangkep and islands with the development of a digital marketing system as a marketing network, socializing with the regent of Pangkep and islands related to business development and entrepreneurship according to the needs and growth of village businesses, facilities and support for the provision of resources to realize village industrialization through BUMDesa together, efforts in improving the quality of management and strengthening the organization and versification of business business as a business unit through empowerment programs or other activities in the context of strengthening business management and village business units, cooperation or partnerships with fishermen including, 1) Facilitating and strengthening cooperation between BUMDes, 2) facilitating and strengthening cooperation with the business world.

---

**Keywords:** *Empowerment, Development, BumDes*

---

e-ISSN: 2775-9342

## PENDAHULUAN

Dalam Era terbentuknya Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUM Desa, adalah Badan Hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan serta menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar besarnya kesejahteraan masyarakat Desa seperti yang di terapkan berdasarkan UU Cipta Kerja Pasal 117 perubahan Pasal 1 angka 6 UU Desa). Selain itu UU Cipta Kerja juga mengubah Pasal 87 UU Desa ayat (4) dan (5): BUM Desa dapat membentuk unit usaha berbadan hukum sesuai dengan kebutuhan dan tujuan. Ketentuan lebih lanjut diatur dengan Peraturan Pemerintah. Bahwa dalam pelaksanaannya merupakan sebuah pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah desa, begitupula dikatakan badan usaha mandarin dan Pada umumnya kabupaten pangkep dan kepulauan mempunyai penghasilan masyarakatnya adalah nelayan serta terdiri dari wilayah pesisir pantai dan lebih banyak berpenghasilan di laut dalam hal ini pengembangan sumberdaya manusia terkhusus di wilayah pesisir masih sangat minim sehingga diharapkan para akademisi sekaligus Pengabdianya mampu mengakomodir masyarakat nelayan dikabupaten pangkep oleh karena itu sebagai mitra yang mampu berpartisipasi terhadap masyarakat nelayan diantaranya, 1) pelaku umkm, 2) dinas perikanan 3) dinas perindustrian kabupaten. Selaku akademisi yang mampu membuat sebuah program pengabdian sekaligus dapat meneliti dikabupaten pangkep dan kepulauan. BUMDes dibentuk oleh Pemerintah untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa. BUMDes secara spesifik tidak dapat disamakan dengan badan hukum seperti perseroan terbatas, atau koperasi. Oleh karena itu, BUMDes merupakan suatu badan usaha bercirikan Desa yang dalam pelaksanaan kegiatannya di samping itu untuk membantu penyelenggaraan Pemerintahan Desa sebagai wadah atau tempat berhimpunnya masyarakat nelayan dalam hal ini sebagai pelayan masyarakat desa dikabupaten pangkep dan kepulauan, pemenuhan kebutuhan masyarakat Desa. juga dapat melaksanakan fungsi pelayanan jasa, perdagangan, dan pengembangan ekonomi lainnya. Dalam melakukan pengembangan diataranya penggunaan system digitalisasi dalam penguatan pengelolaan Usaha BUMDes dan Unit Usaha desa dengan system pemasaran era

digitalisasi dimana bahwa bersama diutamakan dengan usaha dengan kelembagaan berbadan hukum sesuai dengan tata cara seperti, a) pendirian dan pengembangan Unit Usaha, b) pendampingan dan peningkatan teknik pengolahan dan produksi, c) standardisasi proses pengolahan dan produksi, d) peningkatan kemampuan pengendalian mutu pendampingan di bidang pemasaran, e) diversifikasi bisnis usaha dan/atau unit Usaha serta program atau kegiatan lain dalam rangka penguatan pengelolaan usaha dan unit usaha dengan system digitalisasi marketing. Dalam peningkatan sumber daya masyarakat dan pendapatan desa terkhusus pada nelayan dalam pemberdayaan masyarakat dapat menghimpun para nelayan agar bisa melakukan seperti tabungan dalam skala lokal masyarakat Desa, antara lain melalui pengelolaan dana bergulir dan simpan pinjam. BUM Desa dalam kegiatannya tidak hanya berorientasi pada keuntungan keuangan akan tetapi berorientasi untuk mendukung meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa. bumdesa juga sangat diharapkan agar dapat mengembangkan unit usaha dalam mendayagunakan potensi ekonomi. Dalam hal kegiatan usaha dapat berjalan dan berkembang dengan baik, sangat dimungkinkan pada saatnya BUM Desa mengikuti badan hukum yang telah ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. Adapun tujuan dari pengembangan dan system dilakukan unit desa agar mampu menghadapi persaingan dimasa akan datang hal ini mempunyai tujuan.

Menurut Coviello, Milley And Marcolin (2001:26) Digital marketing adalah penggunaan internet dan penggunaan teknologi interaktif lain untuk membuat dan menghubungkan dialog antara perusahaan dan konsumen yang telah teridentifikasi. Digital marketing menurut Heidrick & Struggless (2009:1) adalah perkembangan dari digital marketing melalui web, telepon genggam dan perangkat games, menawarkan akses baru periklanan yang tidak digembor-gemborkan dan sangat berpengaruh. Jadi mengapa para marketer di seluruh Asia tidak mengalihkan penggunaan budget dari marketing tradisional seperti TV, radio dan media cetak ke arah media teknologi baru dan media yang lebih interaktif. Digital marketing menurut Urban (2004:2) adalah menggunakan internet dan teknologi informasi untuk memperluas dan meningkatkan fungsi marketing tradisional. Definisi ini berkonsentrasi pada seluruh marketing tradisional. Kita juga dapat menyatakan bahwa pendapat seperti “interactive marketing”, one-to-one marketing dan “e-marketing” erat kaitannya dengan “digital marketing. Digital marketing menurut Ridwan Sanjaya & Josua Tarigan (2009:47) adalah

kegiatan marketing termasuk branding yang menggunakan berbagai media berbasis web seperti blog, website, e-mail, adwords, ataupun jejaring sosial. Tentu saja digital marketing bukan hanya berbicara tentang marketing internet. Digital marketing menurut Kleindl & Burrow (2005) adalah proses perencanaan dan pelaksanaan dari ide atau pemikiran konsep, harga, promosi dan distribusi. Marketing dapat diartikan lebih sederhana yakni pembangunan dan pemeliharaan hubungan yang saling memuaskan antara perusahaan dan konsumen. Digital marketing menurut Chaffey (2002:14) adalah penerapan teknologi digital yang membentuk online channel ke pasar (website, e-mail, data base, digital TV dan melalui berbagai inovasi terbaru lainnya termasuk didalamnya blog, feed, podcast, dan jejaring sosial) yang memberikan kontribusi terhadap kegiatan pemasaran

## **METODE**

Metode Pengabdian yang dilakukan adalah sosialisasi, penyuluhan dan pendampingan kepada mitra.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pemberdayaan dan Pengembangan usaha bumdes juga bertujuan untuk memperluas strategi pembinaan masyarakat desa. Pemberdayaan dan Pengembangan usaha desa juga dilakukan melalui hasil pengembangan sumber daya manusia dan pengembangan unit usaha yang berada dikabupaten pangkep dan kepulauan dengan pengembangan system digital marketing sebagai jaringan pemasaran yang dapat dikembangkan pada desa dan peningkatan partisipasi para pemangku kepentingan BUMDesa bersama dengan para akademisi sebagai pengabdian masyarakat atau kegiatan terpadu yang meliputi:



**Gambar 1. Sosialisasi Kantor Bupati Pangkep**

Melakukan sosialisasi bersama bupati pangkep dan kepulauan terkait pengembangan usaha dan kewirausahaan sesuai kebutuhan dan pertumbuhan usaha desa, Fasilitas dan dukungan penyediaan sumber daya untuk mewujudkan industrialisasi desa melalui BUMDesa bersama, Menerapkan forum komunikasi komunitas secara periodik dan berkesinambungan, Memfasilitasi penyelenggaraan temu usaha, seminar usaha, dan/atau kunjungan usaha, secara periodik dan berkesinambungan, Melaksanakan penyelenggaraan temu kemitraan antar sesama BUMDesa dengan pelaku usaha ekonomi dan Mendukung peningkatan dan fasilitas akses permodalan, Meningkatkan akses kemitraan atau kerja sama usaha dan kerja sama non-usaha nelayan desa, Memfasilitasi Pengadaan sarana dan prasarana para nelayan, Membantu akses BUMDesa kepada sumber informasi dan pemanfaatan teknologi tepat guna. Memberdayakan dan peningkatan akses BUMDesa/BUMDesa bersama ke sumber informasi bisnis dan rantai pasok baik lokal, nasional maupun internasional, Melaksanakan promosi produk termasuk penyediaan infrastruktur promosi, Mengembangkan jaringan pemasaran dan distribusi, serta perluasan jangkauan pemasaran, Melaksanakan pelatihan dan penguatan kapasitas pemasaran produk melalui media digital, Membuat program atau kegiatan pengembangan sesuai kebutuhan BUMDesa bersama nelayan. Adapun pemberdayaan dalam pengembangan dan pengelolaan system digitalisasi marketing BUMDesa yaitu:

1) Mampu Melaksanakan penyuluhan/sosialisasi badan hukum dan Melakukan pemantauan dan pembinaan peraturan perundang-undangan di tingkat daerah dan Evaluasi dan monitoring peningkatan kapasitas penyusunan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga Membantu melakukan penguatan citra badan hukum serta Diseminasi praktek terbaik dunia usaha dalam Melakukan konsultasi dan/atau pendampingan terkait kelembagaan

2) Melaksanakan koordinasi antar para pemangku kepentingan dalam pengembangan serta Menyediakan klinik konsultasi yang berfungsi memberikan bantuan penyelesaian masalah sehingga Melakukan pendampingan pengelola kegiatan dana bergulir masyarakat eks PNPMP menjadi BUMDes dan Membuat

program atau kegiatan lain dalam rangka pemberdayaan dan pengembangan unit desa tersebut.

Upaya dalam peningkatan kualitas manajemen dan penguatan organisasi BUMDes bersama yaitu :

- 1) Mampu Melaksanakan dan peningkatan efektifitas peran dan fungsi organisasi BUM Desa/BUM Desa bersama termasuk Musyawarah Desa, penasihat, pelaksana operasional, dan Meningkatkan kapasitas penasihat, pelaksana operasional, pengawas, dan pegawai dalam penyusunan dan pelaksanaan rencana program kerja
- 2) Dapat Meningkatkan efektifitas manajemen dan tata laksana organisasi termasuk penerapan standar operasional manajemen dan prosedur operasional standar
- 3) Melakukan pendampingan di bidang restrukturisasi organisasi, Membuat suatu program atau kegiatan lain untuk peningkatan kualitas manajemen dan penguatan unit desa dengan system digitalisasi marketing.

Dalam melakukan Startegi penguatan pengelolaan Usaha BUMdes bersama dan Unit Usaha BUMDesa diutamakan Yaituh: pendirian dan pengembangan Unit Usaha, pendampingan dan peningkatan teknik pengolahan dan produksi, standardisasi proses peningkatan kemampuan masyarakat dalam pengendalian mutu, pendampingan di bidang system digitalisasi pemasaran :



Gambar 2 Penguatan Pengelolaan BumDesa

versifikasi bisnis usaha sebagai unit Usaha melalui program pemberdayaan atau kegiatan lain dalam rangka penguatan pengelolaan usaha dan unit usaha desa dan penguatan kerja sama atau kemitraan dengan nelayan diantaranya, 1) Memfasilitasi dan penguatan kerja sama antar BUMDes, 2) fasilitasi dan penguatan kerja sama dengan dunia usaha dan penguatan kerja sama dengan lembaga pemerintah dan kerja sama dengan e-commerce dengan program atau kegiatan lain untuk penguatan kerja sama atau kemitraan system digitalisasi marketing.

Untuk mencapai perencanaan, pengelolaan serta pelaksanaan, dan sistem monitoring organisasi yang efektif serta efisien yang dilakukan sebagai pembinaan bahwa pengembangan BUMdes bersama dilaksanakan oleh pemangku kepentingan untuk pembinaan dan pengembangan kepala desa atau pemerintah, untuk pembinaan dan pengembangan teknis, dan pembinaan dan pengembangan BUMDes juga dapat dilaksanakan oleh dan atau bupati/wali kota pangkep dan kepulauan. Pembinaan dan pengembangan BUM Desa/BUM Desa bersama dilaksanakan secara sinergis dan terkoordinasi bersama dilakukan melalui system digitalisasi marketing pada desa dikabupaten pangkep.

## SIMPULAN DAN SARAN

Pemberdayaan BumDes dapat meningkatkan kesejahteraan anggota yang bergabung di BumDes. Melalui penguatan BumDes akan membantu program-program pemerintah desa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pimpinan kampus STIE AMKOP Makassar, ADPERTISI, Pemerintah desa Kabupaten Pangkep.

## DAFTAR PUSTAKA

Chaffey, D. (2002), *E-Business and E-Commerce management*, Prentice Hall, Pearson Education Limited London

Chaffey, Dave; Chadwick, Fiona Ellis; Mayer, Richard; dan Johnston, Kevin. (2009).*Internet Marketing: Strategy, Implementation and*

*Practice.* Jakarta: Prentice Hall/Financial Times.

Coviello, N., Milley, R. and Marcolin, B. (2001). Understanding IT-enabled interactivity in contemporary marketing. *Journal of Interactive Marketing*, (Vol.15 No. 4, pp. 18-33).

Sanjaya, Ridwan. Josua Tarigan. (2009). *Creative Digital Marketing Teknologi berbiaya Murah, Inovatif dan Berdaya hasil gemilang.* Jakarta: P.T Alex Media Komputindo